





LOMBA PENTAS SENI ANTAR PAGUYUBAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL 2015 KOTA YOGYAKARTA



Pensi Paguyuban Pedagang Pasar Tradisional Putaran X

Pentas Rutin Efektif Jadi Sarana Promosi



Hewan-hewan dagangan pun dijadikan properti pada pementasan ketoprak para pedagang Pasar Pasty Satwa.

Penyelenggaraan *Lomba Pentas Seni Paguyuban Pedagang Pasar Tradisional 2015* yang digelar sejak 25 Maret lalu ternyata memberikan kesan tersendiri bagi pedagang. Sebagian besar pedagang pasar menyatakan siap menggelar pementasan rutin di pasar masing-masing karena kegiatan itu dinilai efektif sebagai sarana promosi.

Ketua Paguyuban Pasar Pasty Satwa, Sukandi, mengatakan para pedagang di pasar satwa itu berkeinginan membuat pementasan seni rutin. Hal ini dikarenakan, pedagang melihat pementasan mereka di hadapan dewan juri lomba, Rabu (15/4), berhasil menarik banyak penonton. Bukan hanya dari kalangan pedagang, tetapi juga para pembeli dan masyarakat sekitar.

"Niat kami berpartisipasi ternyata memberi efek positif. Banyak orang yang datang untuk menonton. Event ini bisa menjadi sarana promosi yang efektif. Karena itu kami ingin mengadakan pentas seni secara rutin. Sebelumnya acara hiburan kan hanya diadakan kalau ada promosi produk tertentu," kata Sukandi.

Pementasan di Pasar Pasty kemarin merupakan putaran terakhir penjurian lomba pentas seni yang diadakan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja yang didukung oleh BRI dan Canon. Ada dua jenis pentas yang disajikan paguyuban pedagang di Pasar Pasty. Pentas pertama berupa Ketoprak Gejog Lesung yang intinya berupa upaya mengembangkan

pasar secara damai. Pentas kedua juga berupa ketoprak namun dengan iringan angklung.

Pada pementasan pertama, Paguyuban Pasty Budoyo yang beranggotakan pedagang Pasar Pasty Tanaman beraksi diiringi musik gejog lesung yang ditabuh para wanita pedagang. Beberapa kali aksi mereka disambut tawa penonton karena dianggap lucu. Ketua Paguyuban Pasar Pasty Tanaman Yuli Hendarti mengatakan pementasan kali ini melibatkan 15 orang dari 32 pemilik kios. Semua sangat bersemangat mendukung pementasan karena di pasar itu jarang ada pementasan semacam seni.



Pedagang Pasar Pasty Tanaman menyempatkan diri berfoto bersama dengan Kabid Pengembangan Dinlopas Kota Jogja, Rudi Firdaus.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005